



Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman

ISSN (*Media Cetak*) : 2620-4207 ISSN (*Media Online*) : 2620-4304

Volume 4, Nomor 1, Juni 2021

Terakreditasi Sinta Nomor: 200/M/KPT/2020

Diterbitkan Oleh : STAI Al-Hamidiyah Bangkalan

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU DALAM
PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT
DAN FILMORA MELALUI IN HOUSE TRAINING**

***EFFORTS TO IMPROVE TEACHER SKILLS IN THE PREPARATION OF
POWER POINT AND FILMORA-BASED LEARNING VIDEOS
THROUGH IN HOUSE TRAINING***

Heru Aliwardhana¹

UPTD SMP Negeri 1 Socah

herualiwardhana5@gmail.com

Abstrak

Keterampilan guru membuat Video Pembelajaran berbasis *PowerPoint* dan *Filmora* melalui *In House Training* di UPTD SMP Negeri 1 socah. Penelitian ini menggunakan pendekatan scaffolding dan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah dengan alur rencana, tindakan, pengamatan dan evaluasi, refleksi. Penelitian ini menggunakan informan yang terdiri dari guru. *In House Training* ini menggunakan model ADDIE terdiri dari tahap analisis, merancang, mengembangkan, implementasi dan evaluasi program pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan. Pertama, rata-rata *pre-test* yang diperoleh keterampilan guru dalam membuat Video Pembelajaran berbasis *PowerPoint* dan *Filmora* sebelum melaksanakan *In House Training* adalah 47,7% kategorinya kurang. Kedua, setelah diadakan pendekatan Scaffolding peningkatan

¹ Kepala Sekolah UPTD SMP Negeri 1 Socah Bangkalan. E-mail:
herualiwardhana5@gmail.com

yang diperoleh adalah keterampilan guru membuat Video Pembelajaran berbasis *PowerPoint* dan *Filmora* melalui *In House Training* pada siklus I masih ada 14 guru yang belum mencapai target dan masuk kriteria kurang baik, sehingga perlu diberikan tindakan kembali pada siklus II, setelah siklus II dilaksanakan indikator keterampilan guru membuat Video Pembelajaran berbasis *PowerPoint* dan *Filmora* mencapai target. Ketiga, rata-rata *post test* yang diperoleh 76,6 % kategorinya sangat baik. Artinya kemampuan secara materi dapat diukur dan ada peningkatan sebesar 28,9%.

Kata Kunci: *video pembelajaran, keterampilan guru, in house training.*

Abstract

Teacher skills to create Learning Videos based on PowerPoint and Filmora through In House Training at UPTD SMP Negeri 1 socah. This study uses scaffolding and qualitative approach with this type of action research. The design of this research is school action research with plot plans, actions, observations and evaluations, reflections. This study used an informant consisting of teachers. In House Training uses ADDIE model consists of analysis, designing, developing, implementation and evaluation of training programs. The results showed. First, the average pre-test that teachers gained in making PowerPoint and Filmora-based Learning Videos before carrying out In House Training was 47.7% less. Second, after the scaffolding approach was obtained, the skills of teachers making PowerPoint and Filmora-based Learning Videos through In House Training in cycle I there were still 14 teachers who had not reached the target and entered the criteria less well, so it is necessary to be given action back in cycle II, after cycle II is implemented teacher skill indicators make PowerPoint-based Learning Videos and Filmora reach the target. Third, the average post test obtained 76.6 % category is very good. This means that the ability is materially measurable and there is an increase of 28.9%.

Keywords: *learning videos, teacher skills, in house training.*

Pendahuluan

Peran pendidik yang profesional diperlukan sekali untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

pasal 39 Ayat (1) menyatakan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan tugas administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Ayat (2) pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Dalam mendidik diperlukan keterampilan khusus bagi guru untuk dapat menyampaikan materi atau membimbing siswa.²

Apalagi tantangan di abad ke 21 terhadap dunia pendidikan di Indonesia semakin berat, terutama dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta etika. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga membawa perubahan bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Implikasinya adalah penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta teknologi menjadi sebuah keniscayaan. Terkait dengan itu maka penguasaan keterampilan dan pengetahuan tentang keguruan yang maksimal mutlak harus dimiliki guru.

Penelitian ini ditujukan pada keterampilan dasar mengajar, yaitu mengadakan variasi dalam kegiatan belajar dan mengajar melalui penggunaan media pembelajaran yang sangat kompleks bagi keberhasilan belajar siswa. Salah satu media yang mudah diterapkan di sekolah adalah pembuatan Video Pembelajaran berbasis *PowerPoint* dan *Filmora*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru harus menguasai keterampilan dasar mengajar, terutama keterampilan membuat suatu variasi di kelas untuk kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif.

Penelitian tentang peningkatan keterampilan guru membuat Video Pembelajaran Berbasis *PowerPoint* dan *Filmora* melalui *In House Training* menarik karena media *PowerPoint* dan *Filmora* adalah media yang sangat sederhana dan sangat mudah dipelajari oleh guru yang awam dengan IT. *Urgensi* pembelajaran yaitu kondisi yang terjadi di UPTD SMP Negeri 1 Socah sebagian besar guru muda, sehingga dalam mengajar bisa memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, gaya mengajar sebagian sudah menggunakan modernisasi dengan alasan bisa mengoperasikan komputer namun belum variatif dan optimal karena kurangnya pelatihan. Akibatnya, kegiatan pembelajaran kurang variatif.

² www.inherent-dikti.net

Dari kondisi yang digambarkan secara jelas, maka diperlukan peningkatan kompetensi guru dalam bidang IT melalui *In House Training*, terutama membuat video pembelajaran sebagai salah satu media pembelajaran. Untuk itu, *In House Training Pembuatan Video Pembelajaran berbasis PowerPoint dan Filmora* sebagai media pembelajaran di UPTD SMP Negeri 1 Socah harus segera diberikan sebagai salah satu media pembelajaran, karena sangat diperlukan.

Mengingat pentingnya kegiatan pelatihan *In House Training*, akan segera dilaksanakan mulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober tahun 2020, karena pada semester ganjil kegiatan di sekolah belum sepadat di semester genap. Pada semester ganjil semua guru dapat menambah wawasan serta meningkatkan keterampilannya dalam pembuatan Video Pembelajaran berbasis *PowerPoint dan Filmora*, untuk itu judul penulisan ini adalah “Scaffolding Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Power Point Dan Filmora Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Melalui In House Training”.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan guru membuat Video Pembelajaran Berbasis Power Point Dan Filmora melalui *In House Training* di UPTD SMP Negeri 1 Socah, fokus penelitian ini dirinci menjadi tiga subfokus yaitu, (1) Bagaimana keterampilan guru dalam membuat Video Pembelajaran Berbasis Power Point Dan Filmora sebelum menerapkan *In House Training* di UPTD SMP Negeri 1 Socah?; (2) Apakah *In House Training* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam membuat Video Pembelajaran Berbasis Power Point Dan Filmora di UPTD SMP Negeri 1 Socah?; (3) Bagaimana keterampilan guru dalam membuat Video Pembelajaran Berbasis Power Point Dan Filmora sesudah *In House Training* di UPTD SMP Negeri 1 Socah?.

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk (1) mengkaji keterampilan guru dalam membuat Video Pembelajaran Berbasis Power Point Dan Filmora sebelum menerapkan *In House Training* di UPTD SMP Negeri 1 Socah; (2) mengkaji *In House Training* untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat Video Pembelajaran Berbasis Power Point Dan Filmora di UPTD SMP Negeri 1 Socah; (3) mengkaji keterampilan guru dalam membuat Video Pembelajaran Berbasis Power Point Dan Filmora sesudah *In House Training* di UPTD SMP Negeri 1 Socah.

Uraian dalam bagian ini menyangkut kajian tentang beberapa aspek dan pengertian yang berhubungan dengan judul dan permasalahan yang penulis teliti melalui Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini, yaitu :

(1) Scaffolding dalam Pelatihan Guru, (2) Video Pembelajaran dan Manfaatnya, (3) Program Power Point dan Filmora Sebagai Media Pembelajaran, (4) Video Pembelajaran berbasis Power Point dan Filmora, (5) In House Training Sebagai Strategi Peningkatan Keterampilan Guru.

Keterampilan Mengajar Guru

Tantangan di abad ke 21 terhadap dunia pendidikan di Indonesia semakin berat, terutama dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta etika. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga membawa perubahan bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Implikasinya adalah penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta teknologi menjadi sebuah keniscayaan. Selain itu, pemerintah juga meningkatkan kualitas dan kuantitas sehingga angka partisipasi anak bersekolah akan semakin tinggi. Terkait dengan itu maka penguasaan keterampilan dan pengetahuan tentang keguruan yang maksimal mutlak harus dimiliki guru.

Peningkatan mutu pendidikan hanya dapat dicapai dengan peningkatan mutu guru. Guru harus menguasai empat kompetensi. Menurut Pidarta, syarat-syarat pendidik dalam Peraturan Pemerintah Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan dituliskan kompetensi pendidik mencakup empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.³

Menurut Turney⁴, keterampilan mengajar yang harus dikuasai guru meliputi keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuat variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru harus menguasai delapan kompetensi dan keterampilan dasar mengajar guru untuk peningkatan mutu guru.

³ (2007:19)

⁴ (dalam Mulyasa, 2015:69)

Pengertian Video Pembelajaran

Video pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencemarti materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik.

Manfaat Video Pembelajaran

Video pembelajaran memiliki banyak manfaat baik bagi pendidik maupun bagi peserta didik. Manfaat video pembelajaran bagi pendidik yaitu Sebagai arsip dokumentasi materi yang diajarkan; video pembelajaran sangat mudah dibuat bahkan hanya dengan Handphone; video pembelajaran membuat pembelajaran jarak-jauh menjadi efektif; materi yang dibuat dalam bentuk video akan sangat mudah diberikan ke peserta didik dengan berbagai macam aplikasi, seperti WA, Line, dst.; video pembelajaran dapat di-upload keberbagai macam *platform* seperti youtube, instagram, facebook, dll.; bermanfaat bagi guru-guru lainnya dalam mencari referensi pembelajaran.; serta memudahkan ketika adanya supervisi virtual.

Video pembelajaran juga memilki bayak manfaat bagi peserta didik, manfaat-manfaat tersebut yaitu peserta didik dapat mengulang-ulang penjelasan dari video pembelajaran yang dibuat dari guru; jauh lebih hemat kuota, karena video pembelajaran dari guru dapat di-kompres/diperkecil sehingga tidak membebani kuota; proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih efektif; pengan adanya video pembelajaran, serta peserta didik mendapatkan intruksi yang jelas tentang penugasan.

Program Power Point dan Filmora Sebagai Media Pembelajaran, Pengertian Media Power Point

Menurut Daryanto (2010, 163) dalam Jurnal Resmi Universitas Kristen Satya Wacana (T1_292008026_BAB II.pdf yang diakses pada tanggal 09/04/2015 jam 18.55 WIB) menyatakan bahwa Microsoft Power Point merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan program berbasis multimedia.

Berdasarkan pengertian microsoft power point yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa microsoft power point merupakan perangkat lunak (software) yang mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan dan

penggunaanya relatif murah. Microsoft office power point memiliki kemampuan untuk menggabungkan berbagai unsur media, seperti pengolahan teks, warna, gambar, dan grafik, serta animasi.

Mengenal Filmora, Aplikasi Video Editing yang Ringan dan Powerful

Filmora atau lengkapnya Wondershare Filmora Video Editor adalah sebuah aplikasi atau program yang dikeluarkan oleh Wondershare yang dirancang untuk memproses / mengedit video. Proses pengeditan video dengan Filmora relatif cukup mudah dan sederhana tapi memiliki kualitas yang cukup powerful.

Wondershare Filmora Video Editing merupakan aplikasi video editing dengan waktu yang cepat, karena selain programnya yang ringan jika dibandingkan editor video lainnya, tampilan kerja filmora juga sangat sederhana dan mudah dipelajari. Meskipun tampilannya sederhana, filmora editor video tidak mengesampingkan fitur, sehingga tidak perlu khawatir dengan kualitas hasil editannya.

Berikut kelebihan dan kelemahan Wondershare Filmora Video Editor ;

Kelebihan Filmora (1) Aplikasi ringan, (2) Pengoperasiannya sangat mudah, (3) Proses editing bisa lebih cepat, (4) Banyak efek yang tersedia

Kelemahan Filmora (1) Tidak leluasa mengedit sesuai yang diinginkan, seperti mengedit menggunakan Adobe Premiere, (2) Karena ukuran programnya kecil, maka perlu mengunduh terlebih dahulu fitur efek yang diinginkan.

Persyaratan System atau Spek Minimal Filmora

Spesifikasi yang cocok dan Minimal untuk Membuka Filmora adalah:

Sistem Operasi: Windows XP/Vista/Windows 7/Windows 8

Prosesor: Intel atau AMD Prosesor, 1 GHz atau di atasnya

RAM: Minimal 512 M RAM Fisik

Video Pembelajaran berbasis Power Point dan Filmora

Video pembelajaran berbasis Power Point dan Filmora adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencemarti materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik dengan menambahkan audio, gambar dan animasi dalam presentasi Power Point kemudian diubah/disimpan dalam bentuk video pembelajaran agar lebih menarik dan hidup serta dilakukan proses

pengeditan video dengan Aplikasi Filmora yang relatif cukup mudah dan sederhana tapi memiliki kualitas yang cukup powerful.

In House Training Sebagai Strategi Peningkatan Keterampilan Guru.

Agar guru memiliki keterampilan yang baik dalam membuat Video Pembelajaran berbasis Power Point dan Filmora sesuai dengan sistematika dan prinsip-prinsip Permendiknas Nomor 22 tahun 2016, maka perlu adanya pelatihan. Pelatihan merupakan suatu proses belajar mengajar terhadap pengetahuan dan keterampilan tertentu serta sikap agar peserta semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik sesuai dengan standar.

Metode Penelitian

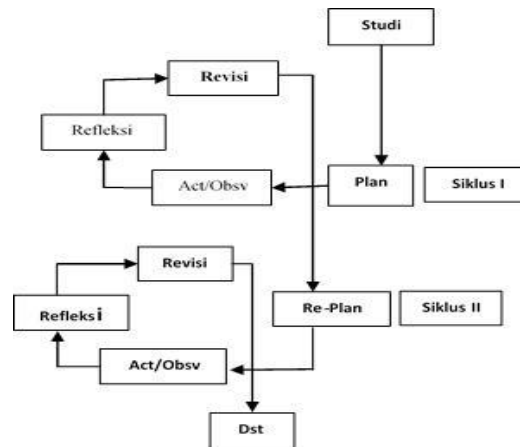
Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan scaffolding dan kualitatif yang terfokus pada peningkatan keterampilan guru membuat Video Pembelajaran Berbasis Power Point dan Filmora melalui *In House Training* di UPTD SMP Negeri 1 Socah. Berdasarkan fokus penelitian di atas yang diteliti adalah suatu proses, agar penelitian ini terungkap maka diperlukan pengamatan yang mendalam. Dengan demikian, penelitian ini dipusatkan pada peningkatan keterampilan guru membuat *Video Pembelajaran berbasis Power Point dan Filmora* melalui *In House Training* di UPTD SMP Negeri 1 Socah sebagai lokasi penelitian dilaksanakan.

Subjek dalam penelitian ini adalah para guru dari SMP Negeri 1 Socah yang berjumlah 20 orang guru tahun pelajaran 2020/2021. Sedangkan yang menjadi Objek penelitian adalah Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Membuat *Video Pembelajaran berbasis Power Point dan Filmora*

Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) yaitu mendeskripsikan peningkatan pelaksanaan *In House Training* pada keterampilan guru membuat *Video Pembelajaran berbasis Power Point dan Filmora* di UPTD SMP Negeri 1 Socah. Penelitian tindakan sekolah sebagaimana dinyatakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Riyanto, 2007:141) merupakan penelitian yang bersiklus, yang terdiri dari rencana, aksi, observasi, refleksi dan revisi yang dilakukan secara berulang, hal ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1
Siklus Penelitian Tindakan Sekolah Modifikasi
Model Kemmis, S. & Mc Taggart
Sumber: Riyanto (2007:141).



Berdasarkan desain di atas, prosedur penelitian tindakan sekolah meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan sebagai berikut (1) Siklus I Studi awal, penelitian tindakan sekolah masalah yang ditemukan di UPTD SMP Negeri 1 Socah berupa kelemahan guru, yaitu tidak terampil dalam membuat *Video Pembelajaran berbasis Power Point dan Filmora* dalam kegiatan belajar mengajar; Rencana pelaksanaan penelitian tindakan sekolah antara lain mencakup: a) menetapkan tujuan meningkatkan keterampilan guru membuat *Video Pembelajaran berbasis Power Point dan Filmora*, b) langkah-langkah perencanaan tindakan dengan merencanakan pelaksanaan *In House Training* pembuatan *Video Pembelajaran berbasis Power Point dan Filmora*, c) merumuskan keadaan sekarang dengan cara menganalisis ciri atau masalah sekolah, d) menetapkan alternatif pemecahan masalah, e) mengidentifikasi hambatan dan kemudahan dalam menyelenggarakan *In House Training*. f) menentukan indikator pencapaian pada variabel keterampilan guru membuat *Video Pembelajaran berbasis Power Point dan Filmora*. Masing-masing indikator dinyatakan tercapai apabila 18 dari 20 guru mempunyai keterampilan dengan kategori baik, g) menentukan indikator pencapaian untuk *In House Training*, meliputi analisis kebutuhan pelatihan, mendesain program pelatihan, mengembangkan bahan pelatihan, implementasi program pelatihan, evaluasi program pelatihan. dan (2) Siklus II dilakukan dengan cara yang sama dengan siklus I, dibuat rencana kembali untuk memperbaiki indikator tertentu yang belum tercapai di siklus I. Bagi

peserta pelatihan yang sudah memenuhi kategori baik dalam semua indikator keterampilan guru membuat Video Pembelajaran berbasis *PowerPoint dan Filmora*, siklus II ini dijadikan sebagai pengayaan. Dengan demikian, siklus penelitian tindakan sekolah akan berhenti atau dihentikan apabila semua indikator tercapai sesuai dengan standar yang benar atau sudah ditentukan.

Adapun *In House Training* Video Pembelajaran berbasis *PowerPoint dan Filmora* yang diselenggarakan di UPTD SMP Negeri 1 Socah menggunakan model ADDIE dilakukan mulai dari analisis, mendesain, mengembangkan, implementasi dan evaluasi program pelatihan. (a) Analisis kebutuhan pelatihan (*Analyze*) kegiatan *In House Training* yang diselenggarakan di UPTD SMP Negeri 1 Socah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam mengoperasikan program *PowerPoint dan Filmora* sebagai media pembelajaran. (b) Mendesain program pelatihan (*Design*) dalam penelitian ini *peneliti* memberikan *pre-test*, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal sebelum mendapatkan materi Video Pembelajaran berbasis *PowerPoint dan Filmora*. Kemudian pada akhir kegiatan *In House Training* *peneliti* memberikan *post-test* dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan yang telah dicapai oleh peserta *In House Training*.

Hasil Dan Pembahasan

Keterampilan Guru Sebelum *In House Training*

Pada studi awal diadakan observasi terhadap 20 guru di kelasnya masing-masing selama kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Hasil observasi ditemukan sebagian besar guru di UPTD SMP Negeri 1 Socah tidak terampil dalam mengoperasikan program *PowerPoint dan baru mengenal Aplikasi Filmora*. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan observasi lapangan di UPTD SMP Negeri 1 Socah didapatkan data guru, sebagai berikut.

Kategori Skala Nilai Keterampilan Guru Membuat Video Pembelajaran berbasis Power Point dan Filmora

Skor	Skala Nilai	Tingkat Penguasaan	Keterangan
4	3.51 – 4.00	76% - 100%	Sangat Terampil
3	2.60 – 3.50	51% - 75%	Terampil
2	1.70 – 2.59	26% - 50%	Kurang Terampil
1	0.00 – 1.69	0% - 25%	Tidak Terampil

Tabel 1
 Hasil Studi Awal Data Keterampilan Guru
 Membuat Video Pembelajaran berbasis *PowerPoint* dan *Filmora*
 Sebelum Menerapkan *In House Training*

Kode Guru	Skor Indikator Aspek yang Diamati										Nilai Akhir		Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jml	Rata-rata	
G1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	14	1.40	tidak terampil
G2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	17	1.70	kurang terampil
G3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	14	1.40	tidak terampil
G4	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	14	1.40	tidak terampil
G5	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	14	1.40	tidak terampil
G6	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	14	1.40	tidak terampil
G7	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	18	1.80	kurang terampil
G8	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	14	1.40	tidak terampil
G9	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	18	1.80	kurang terampil
G10	4	4	4	4	3	2	2	1	1	1	26	2.60	terampil
G11	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	17	1.70	kurang terampil
G12	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	17	1.70	kurang terampil
G13	4	3	3	3	4	2	1	2	2	2	26	2.60	terampil
G14	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	18	1.80	kurang terampil
G15	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	17	1.70	kurang terampil
G16	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	13	1.30	tidak terampil
G17	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	13	1.30	tidak terampil
G18	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	14	1.40	tidak terampil
G19	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	14	1.40	tidak terampil
G20	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	13	1.30	tidak terampil

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan Indikator membuat video pembelajaran berbasis power point dan filmora:

1. Membuka aplikasi power point
2. Buat Slide Presentasi (masukan teks, gambar, audio atau musik)
3. Memberi Efek transisi dan animasi
4. Mengatur durasi masing-masing slide
5. Menyimpan dalam bentuk video dengan format mp4/wmv
6. Membuka aplikasi Wondershare Filmora

7. Mengimport File dan edit project video
8. Memberi Efek transisi, text project video
9. Menambahkan frame pada Intro
10. Menyimpan project video dan export

Peningkatan Keterampilan Guru Membuat Video Pembelajaran berbasis *PowerPoint* dan *Filmora* pada Saat Pelaksanaan *In House Training*

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I kegiatan *In House Training* siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 September 2020, sebelum dilaksanakan siklus I, terlebih dahulu peneliti/*trainer* memberikan *pre-test* kepada guru. *Pre-test* dilakukan pada tanggal 14 September 2020, pukul 12.00 di ruang Aula UPTD SMP Negeri 1 Socah. Tujuan diberikan *pre-test* adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan awal guru UPTD SMP Negeri 1 Socah terutama dalam hal pengoperasian program *PowerPoint* dan *Filmora* sebelum mendapatkan materi *In House Training* Video Pembelajaran berbasis *PowerPoint* dan *Filmora*. Hasil *pre-test* Guru UPTD SMP Negeri 1 Socah tentang dasar komputer program *PowerPoint* dan *Filmora* yang dilakukan sebelum kegiatan *In House Training*, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil *Pre-Test* Pengenalan Dasar Komputer Program Power Point dan
Filmora

No	Nama Guru	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori	Keterangan
1	G1	46.7	Kurang Baik	Mampu mengerjakan 7 soal dari 15 soal
2	G2	46.7	Kurang Baik	Mampu mengerjakan 7 soal dari 15 soal
3	G3	46.7	Kurang Baik	Mampu mengerjakan 7 soal dari 15 soal
4	G4	46.7	Kurang Baik	Mampu mengerjakan 7 soal dari 15 soal
5	G5	40	Kurang Baik	Mampu mengerjakan 6 soal dari 15 soal
6	G6	46.7	Kurang Baik	Mampu mengerjakan 7 soal dari 15 soal
7	G7	46.7	Kurang Baik	Mampu mengerjakan 7 soal dari 15 soal
8	G8	40	Kurang Baik	Mampu mengerjakan 6 soal dari 15 soal
9	G9	46.7	Kurang Baik	Mampu mengerjakan 7 soal dari 15 soal
10	G10	66.7	Baik	Mampu mengerjakan 10 soal dari 15 soal
11	G11	46.7	Kurang Baik	Mampu mengerjakan 7 soal dari 15 soal
12	G12	46.7	Kurang Baik	Mampu mengerjakan 7 soal dari 15 soal
13	G13	73.3	Baik	Mampu mengerjakan 11 soal dari 15 soal
14	G14	40	Kurang Baik	Mampu mengerjakan 6 soal dari 15 soal
15	G15	40	Kurang Baik	Mampu mengerjakan 6 soal dari 15 soal
16	G16	46.7	Kurang Baik	Mampu mengerjakan 7 soal dari 15 soal
17	G17	46.7	Kurang Baik	Mampu mengerjakan 7 soal dari 15 soal
18	G18	46.7	Kurang Baik	Mampu mengerjakan 7 soal dari 15 soal
19	G19	46.7	Kurang Baik	Mampu mengerjakan 7 soal dari 15 soal
20	G20	46.7	Kurang Baik	Mampu mengerjakan 7 soal dari 15 soal
Rata-rata		47.7	Kurang	

Kategori Tingkat Penguasaan Pengenalan Dasar Komputer Guru Program Power Point dan Filmora

Tingkat Penguasaan	Keterangan
76% - 100%	Sangat Baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Kurang Baik
0% - 25%	Tidak Baik

Dari hasil yang diperoleh pada *pre-test* dapat diketahui bahwa guru UPTD SMP Negeri 1 Socah secara teori kurang memiliki kemampuan dasar komputer program *PowerPoint* dan *Aplikasi Filmora*. Dari 20 guru yang mengikuti *pre-test*, hanya 2 guru yang tingkat penguasaan materinya baik. Hasil *pre-test* ini tidak mempengaruhi hasil pelaksanaan *In House Training Video Pembelajaran berbasis PowerPoint dan Filmora*.

Tabel 3
Ringkasan Hasil Observasi Siklus I

Kode Guru	Skor Indikator Aspek yang Diamati										Nilai Akhir		Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jml	Rata-rata	
G1	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	17	1.70	KT
G2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	17	1.70	KT
G3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	14	1.40	TT
G4	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	14	1.40	TT
G5	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	14	1.40	TT
G6	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	14	1.40	TT
G7	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	18	1.80	KT
G8	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	14	1.40	TT
G9	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	18	1.80	KT
G10	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36	3.60	ST
G11	4	4	4	4	3	2	2	2	2	1	28	2.80	T
G12	4	4	4	4	3	2	2	2	2	1	28	2.80	T
G13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3.90	ST
G14	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	18	1.80	KT
G15	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	17	1.70	KT
G16	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	18	1.80	KT
G17	4	3	3	3	4	2	1	2	2	2	26	2.60	T
G18	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	28	2.80	T
G19	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	17	1.70	KT
G20	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	17	1.70	KT

Ket: TT (Tidak Terampil); KT (Kurang Terampil); T (Terampil); ST (Sangat Terampil)

Keterangan Indikator membuat video pembelajaran berbasis power point dan filmora:

1. Membuka aplikasi power point
2. Buat Slide Presentasi (masukan teks, gambar, audio atau musik)
3. Memberi Efek transisi dan animasi
4. Mengatur durasi masing-masing slide
5. Menyimpan dalam bentuk video dengan format mp4/wmv
6. Membuka aplikasi Wondershare Filmora
7. Mengimport File dan edit project video
8. Memberi Efek transisi, text project video
9. Menambahkan frame pada Intro
10. Menyimpan project video dan export

Tabel 4
Daftar Guru yang Belum Tuntas Pada Siklus 1

Kode Guru	Keterangan
G1	Belum Tuntas Siklus 1
G2	Belum Tuntas Siklus 1
G3	Belum Tuntas Siklus 1
G4	Belum Tuntas Siklus 1
G5	Belum Tuntas Siklus 1
G6	Belum Tuntas Siklus 1
G7	Belum Tuntas Siklus 1
G8	Belum Tuntas Siklus 1
G9	Belum Tuntas Siklus 1
G14	Belum Tuntas Siklus 1
G15	Belum Tuntas Siklus 1
G16	Belum Tuntas Siklus 1
G19	Belum Tuntas Siklus 1
G20	Belum Tuntas Siklus 1

Bagi guru yang sudah dan belum tuntas pada siklus I akan diikutkan pada kegiatan *In House Training Video Pembelajaran berbasis PowerPoint dan Filmora* siklus II.

Deskripsi Hasil penelitian Siklus II, kegiatan *In House Training* siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2020. *In House Training* siklus II ini dilakukan kembali untuk memenuhi hasil yang belum maksimal dari kegiatan *In House Training PowerPoint* pada siklus I. Dari 20 guru yang mengikuti *In House Training* pada siklus I, hasilnya 6 guru tuntas mendalami materi program *PowerPoint* dan *Filmora* dan 14 guru memerlukan pengulangan materi keseluruhan secara mendalam.

Untuk mengatasi guru yang belum tuntas tersebut maka sangat perlu sekali diadakan *In House Training* di siklus II. Kegiatan *In House Training* siklus II ini diikuti semua guru UPTD SMP Negeri 1 Socah baik yang belum tuntas dan yang sudah tuntas pada siklus I. Kesempatan diberikan kepada guru yang belum tuntas pada siklus I dengan pendekatan Scaffolding untuk mengikuti kegiatan *In House Training* pada siklus II disertai bimbingan, demikian pula untuk guru yang membutuhkan bimbingan pendalaman materi tambahan, diberikan pendampingan secara mendalam. Bagi guru yang sudah tuntas di siklus I berperan sebagai tutor sebaya, yang bertugas mendampingi guru-guru pada saat kegiatan *In House Training PowerPoint* siklus II.

Hasil observasi kegiatan *In House Training* pada siklus II bagi guru yang belum tuntas siklus I dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Ringkasan Hasil Observasi Siklus II

Kode Guru	Skor Indikator Aspek yang Diamati										Nilai Akhir		Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jml	Rata-rata	
G1	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	29	2.90	T
G2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	30	3.00	T
G3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	29	2.90	T
G4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	28	2.80	T
G5	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	28	2.80	T
G6	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	28	2.80	T
G7	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	28	2.80	T
G8	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	28	2.80	T
G9	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	29	2.90	T
G14	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	29	2.90	T
G15	4	4	4	4	3	3	2	3	1	2	30	3.00	T
G16	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	28	2.80	T
G19	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	28	2.80	T
G20	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	29	2.90	T

Ket: TT (Tidak Terampil); KT (Kurang Terampil); T (Terampil); ST (Sangat Terampil)

Semua guru yang mengikuti kegiatan pada siklus II dinyatakan tuntas untuk materi *PowerPoint* dan *Filmora*. Untuk mengetahui dan mengukur apakah materi *In House Training* Video Pembelajaran berbasis *PowerPoint* dan *Filmora* ini sudah terserap sempurna oleh semua guru, peneliti/trainer memberikan *post-test*. Hasil dari *post-test* untuk 20 guru di UPTD SMP Negeri 1 Socah dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Hasil *Post-Test* Pengenalan Dasar Komputer Program Power Point dan Filmora

No	Nama Guru	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori	Keterangan
1	G1	86.7	Sangat Baik	Mampu mengerjakan 13 soal dari 15 soal
2	G2	73.3	Baik	Mampu mengerjakan 11 soal dari 15 soal
3	G3	80	Sangat Baik	Mampu mengerjakan 12 soal dari 15 soal
4	G4	73.3	Baik	Mampu mengerjakan 11 soal dari 15 soal
5	G5	86.7	Sangat Baik	Mampu mengerjakan 13 soal dari 15 soal
6	G6	73.3	Baik	Mampu mengerjakan 11 soal dari 15 soal
7	G7	73.3	Baik	Mampu mengerjakan 11 soal dari 15 soal
8	G8	80	Sangat Baik	Mampu mengerjakan 12 soal dari 15 soal
9	G9	73.3	Baik	Mampu mengerjakan 11 soal dari 15 soal
10	G10	73.3	Baik	Mampu mengerjakan 11 soal dari 15 soal
11	G11	73.3	Baik	Mampu mengerjakan 11 soal dari 15 soal
12	G12	73.3	Baik	Mampu mengerjakan 11 soal dari 15 soal
13	G13	86.7	Sangat Baik	Mampu mengerjakan 13 soal dari 15 soal
14	G14	73.3	Baik	Mampu mengerjakan 11 soal dari 15 soal
15	G15	73.3	Baik	Mampu mengerjakan 11 soal dari 15 soal
16	G16	73.3	Baik	Mampu mengerjakan 11 soal dari 15 soal
17	G17	80	Sangat Baik	Mampu mengerjakan 12 soal dari 15 soal
18	G18	73.3	Baik	Mampu mengerjakan 11 soal dari 15 soal
19	G19	80	Sangat Baik	Mampu mengerjakan 12 soal dari 15 soal
20	G20	73.3	Baik	Mampu mengerjakan 11 soal dari 15 soal
Rata-rata		76.7	Sangat Baik	

Simpulan

Berdasarkan fokus yang diteliti mulai dari siklus I dan siklus II tentang peningkatan keterampilan guru membuat Video Pembelajaran berbasis *PowerPoint* dan *Filmora* melalui *In House Training* di UPTD SMP Negeri 1 Socah dapat disimpulkan sebagai berikut, (1) Pada awalnya keterampilan guru membuat Video Pembelajaran berbasis *PowerPoint* dan *Filmora* sangat kurang dan sekolah belum pernah mengadakan kegiatan pelatihan *In House Training*; (2) *In House Training* dapat meningkatkan keterampilan guru membuat Video Pembelajaran berbasis *PowerPoint* dan *Filmora* di UPTD SMP Negeri 1 Socah, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di lapangan hasil *pre-test* pada siklus I sebelum materi *In House Training PowerPoint* diberikan dari 20 guru hanya 2 orang yang mendapatkan kategori baik. Selain itu, guru yang tuntas dan mencapai indikator membuat Video Pembelajaran berbasis *PowerPoint* dan *Filmora* pada siklus I hanya ada 6 guru dan 14 guru lainnya tuntas pada siklus II.

Saran

Guru di UPTD SMP Negeri 1 Socah diharapkan secara berkesinambungan untuk berlatih dan praktek agar lebih mahir dan lancar dalam mengoperasikan program *PowerPoint* dan *Filmora*.

Bagi Kepala Sekolah berdasarkan hasil penelitian ini, agar setiap kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan, maka kegiatan harus dimanajemen dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmawan, K, dkk. 2016. *Model Pembinaan In House Training Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah*. Jurnal udayana mengabdi. Volume 15 no 2 mei 2016, <http://ojs.unud.ac.id>. Diakses pada tanggal 30 Agustus 2016.
- Fathurrohman, Pupuh dan Suryana, Ana. (2012). *Guru Profesional*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Heyer, John. 1980. *In-House Training for On-Line Searching at a Special Library*. Jurnal Online Review, <https://eric.ed.gov>. Diakses pada tanggal 12 september 2016.
- Kasmad. 2015. *Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Kegiatan In House Training Bagi Guru Kelas 1 SD*. Jurnal

Konseling Gusjigang. Vol. 1, No. 2 Tahun 2015, <http://jurnal.umk.ac.id>. Diakses pada tanggal 11 September 2016.

Priyanti, Eni. (2013) *Manajemen In House Training Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Menyusun Kisi-Kisi Tes di SD Widya Wiyata Sidoarjo*. (Tesis).

Sujoko, Alfaris. 2012. *Peningkatan Kemampuan Guru Mata Pelajaran Melalui In House Training*. Jurnal Pendidikan Penabur, <http://www.jurnalpendidikan.penabur>. Diakses pada tanggal 25 oktober 2016.